

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuisisioner Responden

A. Identitas Responden

Nama :.....
Umur :.....
Status Pendidikan :.....
Pekerjaan :.....
Tempat tinggal :.....

B. Keadaan Usaha Budidaya

1. Sudah berapa lamakah anda menjadi pembudidaya ikan lele?
2. Asal modal untuk budidaya: modal sendiri/pinjaman?
3. Biaya investasi?

a. Biaya tetap: jenis-jenis alat budidaya yang digunakan

No	Jenis biaya	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur ekonomis (Tahun)	Biaya penyusutan	
					1 periode	1 Tahun
1						
2						
3						
4						
5						

b. Biaya oprasional

No	Jenis biaya	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1				
2				
3				
4				
5				

4. Hasil budidaya per periode?

No	Jenis hasil budidaya	Jumlah hasil budidaya (kg/periode)	Hrga jual (Rp/kg)	Total hasil budidaya (Rp/periode)
1				
2				
3				
4				

5. Apakah Bapak dikenakan pajak atas usaha yang didirikan? Jika iya, berapa lama waktu pembayarannya dan berapa besar jumlah yang dibayarkan setiap kalinya?

6. Bagaimana cara anda memperoleh ikan lele?

7. Kendala apa saja yang sering Anda hadapi dalam membudidayakan ikan lele?

8. Bagaimana Anda mengatasi masalah tersebut?

9. Bagaimana cara pemasaran hasil budidaya?

10. Bagaimana hasil budidaya dulu dengan sekarang?

Lampiran 2. Perhitungan Besaran Biaya Pembesaran Ikan Lele di Kecamatan Buleleng

A. Biaya Pembesaran Ikan Lele Responden I (Gde Yudi Seputra)

1. Biaya tetap

Harga biaya tetap berdasarkan Responden I dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Harga Biaya Tetap (Responden I)

Nama	Jenis Biaya	Harga (Rp)	Umur Ekonomi (Thn)	Penyusutan	
				1 Priode/3 bln (Rp)	1 tahun (Rp)
Gde Yudi Seputra (35 thn) Jln Ratulangi	5 buah happa	(5 x 110.000) 550.000	2	68.750	275.000
	5 buah pipa	(5 x 80.000) 400.000	3	33.330	133.330
	5 buah baskom	(5 x 20.000) 100.000	1,5	16.660	66.660
	5 buah jarring	(5 x 200.000) 1.000.000	2	125.000	500.000
	1 buah Timbangan	400.000	3	33.333	133.333
	Pembuatan 5 buah kolam beton	(5x2.000.000) 10.000.000,-	5	500.000	2.000.000
	Jumlah	12.450.000		777.073	3.108.323

2. Biaya oprasional/periode (Biaya variabel)

Rincian biaya oprasionalnya adalah sebagai berikut:

- a. Pakan 10 sak = Rp 600.000/sak (50 kg) x 10
= Rp 6.000.000
- b. Tenaga Kerja = Rp 1.800.000 (1 orang)
- c. Obat-obatan = Rp 100.000
- d. Benih = Rp 350/ekor x 3.250 ekor
= Rp 1.137.500
- e. Pakan tambahan = Rp 300.000

f. Transportasi = Rp 300.000

Total = Rp 9.637.500

3. Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Biaya total = biaya tetap + biaya oprasional
= Rp 777.073 + Rp 9.637.500
= Rp 10.414.573

B. Biaya Pembesaran Ikan Lele Responden II (Wayan Merta)

1. Biaya tetap

Harga biaya tetap berdasarkan Responden II dapat dilihat pada Tabel

2. berikut ini:

Tabel 2. Harga Biaya Tetap (Responden II)

Nama	Jenis Biaya	Harga (Rp)	Umur Ekonomi (Thn)	Penyusutan	
				1 Periode (Rp)	1 tahun (Rp)
Wayan Merta (40 thn) Desa Tukad Mungga	4 buah serok	(4 x 25.000) 100.000	2	12.500	50.000
	Jaring (30 m)	(30 x 5.000) 150.000	2	18.750	75.000
	Jaring penutup (40 m)	(40 x 5.000) 200.000	2	25.000	100.000
	4 buah griding	(4 x 20.000) 80.000	4	5.000	20.000
	4 buah baskom	(4 x 20.000) 80.000	3	6.660	26.660
	4 buah pipa	(4 x 65.000) 260.000	4	16.250	65.000
	Timbangan	450.000	4	31.250	125.000
	Lahan kolam terpal	1.500.000	4	93.750	375.000
	Jumlah	2.820.000		209.160	836.660

2. Biaya oprasional/periode (Biaya variabel)

Rincian biaya oprasionalnya adalah sebagai berikut:

- a. Pakan 5 sak = Rp 600.000/sak (50 kg) x 5
= Rp 3.000.000
- b. Obat-obatan = Rp 100.000
- c. Benih = Rp 350/benih x 1000 ekor
= Rp 350.000
- d. Pakan tambahan = Rp 100.000
- e. Transportasi = Rp 150.000
- **Total = Rp 3.700.000**

3. Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

$$\begin{aligned}\text{Biaya total} &= \text{biaya tetap} + \text{biaya oprasional} \\ &= \text{Rp } 209.160 + \text{Rp } 3.700.000 \\ &= \text{Rp } 3.909.160\end{aligned}$$

C. Biaya Pembesaran Ikan Lele Responden III (Gede Wiyasta Sutaatmaja)

1. Biaya tetap

Harga biaya tetap berdasarkan Responden III dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini:

Tabel 3. Harga Biaya Tetap (Responden III)

Nama	Jenis Biaya	Harga (Rp)	Umur Ekonomi (Thn)	Penyusutan	
				1 Periode (Rp)	1 tahun (Rp)
Gede Wiyasta Sutaatmaja (37 thn) Desa Penarukan	4 buah serok	(4 x 25.000) 100.000	2	12.500	50.000
	Jaring (40 m)	(40 x 5.000) 200.000	2	25.000	100.000
	Jaring penutup (40 m)	(40 x 5.000) 200.000	2	25.000	100.000
	4 buah griding	(4 x 20.000) 80.000	4	5.000	20.000

4 buah baskom	(4 x 20.000) 80.000	3	6.660	26.660
4 buah pipa	(4 x 65.000) 260.000	4	16.250	65.000
Timbangan	450.000	4	31.250	125.000
Lahan kolam terpal	2.000.000	4	125.000	500.000
Jumlah	3.370.000		246.660	986.660

2. Biaya oprasional/periode (Biaya variabel)

Rincian biaya oprasionalnya adalah sebagai berikut:

- a. Pakan 6 sak = Rp 600.000/sak (50 kg) x 6
= Rp 3.600.000
 - b. Obat-obatan = Rp 100.000
 - c. Benih = Rp 350/benih x 1500 ekor
= Rp 525.000
 - d. Pakan tambahan = Rp 100.000
 - e. Transportasi = Rp 150.000
- Total = Rp 4.475.000.

3. Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya total} &= \text{biaya tetap} + \text{biaya oprasional} \\
 &= \text{Rp } 246.660 + \text{Rp } 4.475.000 \\
 &= \text{Rp. } 4.721.660
 \end{aligned}$$

D. Biaya Pembesaran Ikan Lele Responden IV (Ketut Sugiartana)

1. Biaya tetap

Harga biaya tetap berdasarkan Responden IV dapat dilihat pada Tabel

4. berikut ini:

3. Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

$$\begin{aligned}\text{Biaya total} &= \text{biaya tetap} + \text{biaya oprasional} \\ &= \text{Rp } 173.125 + \text{Rp } 2.325.000 \\ &= \text{Rp } 2.498.125\end{aligned}$$

**Lampiran 3. Perhitungan Besaran Penerimaan dan Laba Pembesaran Lele
di Kecamatan Buleleng**

**Penerimaan dan Laba Pembesaran Lele Responden I (Gde Yudi
Seputra)**

1. Penerimaan

$$\begin{aligned}\text{Penerimaan} &= \text{jumlah produksi} \times \text{harga jual} \\ &= 3.250 \text{ ekor (sekitar 800 kg)} \times \text{Rp } 21.000/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 16.800.000\end{aligned}$$

2. Laba

Laba dibedakan menjadi laba per periode dan laba per tahun.

a. Laba per periode = penerimaan – biaya total

$$\begin{aligned}&= \text{Rp } 16.800.000 - \text{Rp } 10.414.573 \\ &= \text{Rp } 6.385.427\end{aligned}$$

b. Laba per tahun = laba per periode x 4

$$\begin{aligned}&= \text{Rp } 6.385.427 \times 4 \\ &= \text{Rp } 25.541.708\end{aligned}$$

Besarnya penerimaan laba yang diperoleh untuk setiap periodenya adalah sebesar Rp. 6.385.427 rupiah, dan penerimaan laba untuk setiap tahunnya adalah sebesar Rp. 25.541.708.

Penerimaan dan Laba Pembesaran Lele Responden II (Wayan Merta)

1. Penerimaan

$$\begin{aligned}\text{Penerimaan} &= \text{jumlah produksi} \times \text{harga jual} \\ &= 1000 \text{ ekor (sekitar 250 kg)} \times \text{Rp } 21.000/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 5.250.00\end{aligned}$$

2. Laba

Laba dibedakan menjadi laba per periode dan laba per tahun.

a. Laba per periode = penerimaan – biaya total
= Rp 5.250.000 – Rp 3.909.160
= Rp 1.340.840

b. Laba per tahun = laba per periode x 4
= Rp 1.340.840 x 4
= Rp 5.363.360

Besarnya penerimaan laba yang diperoleh untuk setiap periodenya adalah sebesar Rp. 1.340.840, dan penerimaan laba untuk setiap tahunnya adalah sebesar Rp. 5.363.360.

Penerimaan dan Laba Pembesaran Lele Responden III Gede Wiyasta Sutaatmaja)

1. Penerimaan

$$\begin{aligned} \text{Penerimaan} &= \text{jumlah produksi} \times \text{harga jual} \\ &= 1500 \text{ ekor (sekitar 300 kg)} \times \text{Rp } 21.000/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 6.300.000 \end{aligned}$$

2. Laba

Laba dibedakan menjadi laba per periode dan laba per tahun.

a. Laba per periode = penerimaan – biaya total
= Rp 6.300.000 – Rp 4.721.660
= Rp 1.578.340

b. Laba per tahun = laba per periode x 4
= Rp 1.578.340 x 4
= Rp 6.313.360.

Besarnya penerimaan laba yang diperoleh untuk setiap periodenya adalah sebesar Rp. 1.578.340, dan penerimaan laba untuk setiap tahunnya adalah sebesar Rp. 6.313.360.

Penerimaan dan Laba Pembesaran Lele Responden IV (Ketut Sugiartana)

1. Penerimaan

$$\begin{aligned}\text{Penerimaan} &= \text{jumlah produksi} \times \text{harga jual} \\ &= 800 \text{ ekor (sekitar 200 kg)} \times \text{Rp } 21.000/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 4.200.000\end{aligned}$$

2. Laba

Laba adalah nilai pendapatan setelah dikurangi dengan jumlah biaya total. Laba dibedakan menjadi laba per periode dan laba per tahun.

$$\begin{aligned}\text{a. Laba per periode} &= \text{penerimaan} - \text{biaya total} \\ &= \text{Rp } 4.200.000 - \text{Rp } 3.178.125 \\ &= \text{Rp } 1.021.875\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Laba per tahun} &= \text{laba per periode} \times 4 \\ &= \text{Rp } 1.021.875 \times 4 \\ &= \text{Rp } 4.087.500\end{aligned}$$

Besarnya penerimaan laba yang diperoleh untuk setiap periodenya adalah sebesar Rp. 1.021.875, dan penerimaan laba untuk setiap tahunnya adalah sebesar Rp. 4.087.500.

Penerimaan dan Laba Pembesaran Lele Responden V (I Putu Yasa)

1. Penerimaan

$$\begin{aligned}\text{Penerimaan} &= \text{jumlah produksi} \times \text{harga jual} \\ &= 500 \text{ ekor (sekitar 150 kg)} \times \text{Rp } 21.000/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 3.150.000\end{aligned}$$

2. Laba

Laba dibedakan menjadi laba per periode dan laba per tahun.

- a. Laba per periode = penerimaan – biaya total
$$\begin{aligned}&= \text{Rp } 3.150.000 - \text{Rp } 2.498.125 \\ &= \text{Rp } 651.875.\end{aligned}$$
- b. Laba per tahun = laba per periode x 4
$$\begin{aligned}&= \text{Rp } 651.875 \times 4 \\ &= \text{Rp } 2.607.500\end{aligned}$$

Besarnya penerimaan laba yang diperoleh untuk setiap periodenya adalah sebesar Rp. 651.875, dan penerimaan laba untuk setiap tahunnya adalah sebesar Rp. 2.607.500.

Lampiran 4. Analisa Kelayakan Usaha Pembesaran Lele di Kecamatan Buleleng

Analisis Kelayakan Usaha Responden I (Gde Yudi Seputra))

1. R/C Ratio

R/C Ratio (*revenue per cost*) atau perbandingan antara total penerimaan dan total biaya pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} = \frac{\text{Rp } 16.800.000}{\text{Rp.}10.414.573} = \text{Rp. } 1,61$$

Besarnya nilai R/C Ratio 1,61. Artinya, setiap rupiah biaya yang dikeluarkan Gde Yudi Seputra akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,61 rupiah

2. Payback Period

Payback Period atau masa balik modal pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Total investasi}}{\text{Laba Usaha}} = \frac{\text{Rp } 12.000.000}{\text{Rp.}25.541.708} = \text{Rp. } 0,47$$

Besarnya nilai payback period 0,47. Artinya, dalam jangka waktu 0,47 tahun atau sekitar 5 bulan modal usaha yang diinvestasikan oleh Gde Yudi Seputra pada usaha pembesaran lele ini akan kembali

3. Break Event Point (BEP)

Adapun BEP harga produksi pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Break Event Point} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Jumlah produksi}} = \frac{\text{Rp } 10.414.573}{800 \text{ kg}} = \text{Rp. } 13.018/\text{kg}$$

Nilai BEP harga produksi Rp 13.018/kg. Artinya, titik impas pada usaha pembesaran lele ini akan tercapai dengan harga jual ukuran konsumsi Rp 13.018/kg.

Analisis Kelayakan Usaha Responden II (Wayan Merta)

1. R/C Ratio

R/C Ratio (*revenue per cost*) atau perbandingan antara total penerimaan dan total biaya pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} = \frac{\text{Rp } 5.250.000}{\text{Rp.}3.909.160} = \text{Rp. } 1,34$$

Besarnya nilai R/C Ratio 1,34. Artinya, setiap rupiah biaya yang dikeluarkan Wayan Merta akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1,34

2. *Payback Period*

Payback Period atau masa balik modal pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Total investasi}}{\text{Laba Usaha}} = \frac{\text{Rp } 4.000.000}{\text{Rp.}5.363.360} = 0,75$$

Besarnya nilai *payback period* 0,75. Artinya, dalam jangka waktu 0,75 tahun atau sekitar 8 bulan modal usaha yang diinvestasikan oleh Wayan Merta pada usaha pembesaran lele ini akan kembali.

3. *Break Event Point* (BEP)

Adapun BEP harga produksi pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Break Event Point} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Jumlah produksi}} = \frac{\text{Rp } 3.909.160}{250 \text{ kg}} = \text{Rp. } 15.636/\text{kg}$$

Nilai BEP harga produksi Rp 15.636/kg. Artinya, titik impas pada usaha pembesaran lele ini akan tercapai dengan harga jual ukuran konsumsi Rp 15.636/kg.

Analisis Kelayakan Usaha Responden III (Gede Wiyasta Sutaatmaja)

1. R/C Ratio

R/C Ratio (*revenue per cost*) atau perbandingan antara total penerimaan dan total biaya pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} = \frac{\text{Rp } 6.300.000}{\text{Rp } 4.721.660} = \text{Rp. } 1,33$$

Besarnya nilai R/C Ratio 1,33. Artinya, setiap rupiah biaya yang dikeluarkan Gede Wiyasta Sutaatmaja akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1,33

2. Payback Period

Payback Period atau masa balik modal pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Total investasi}}{\text{Laba Usaha}} = \frac{\text{Rp } 4.500.000}{\text{Rp } 6.313.360} = 0,71$$

Besarnya nilai payback period 0,71. Artinya, dalam jangka waktu 0,71 tahun atau sekitar 7 bulan modal usaha yang diinvestasikan oleh Gede Wiyasta Sutaatmaja pada usaha pembesaran lele ini akan kembali.

3. Break Event Point (BEP)

Adapun BEP harga produksi pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Break Event Point} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Jumlah produksi}} = \frac{\text{Rp } 4.721.660}{300 \text{ kg}} = \text{Rp. } 15.738/\text{kg}$$

Nilai BEP harga produksi Rp 15.738/kg. Artinya, titik impas pada usaha pembesaran lele ini akan tercapai dengan harga jual ukuran konsumsi Rp 15.738/kg.

Analisis Kelayakan Usaha Responden IV (Ketut Sugiartana)

1. R/C Ratio

R/C Ratio (*revenue per cost*) atau perbandingan antara total penerimaan dan total biaya pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} = \frac{\text{Rp } 4.200.000}{\text{Rp } 3.178.125} = \text{Rp. } 1,32$$

Besarnya nilai R/C Ratio 1,32. Artinya, setiap rupiah biaya yang dikeluarkan Ketut Sugiartana akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1,32.

2. Payback Period

Payback Period atau masa balik modal pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Total investasi}}{\text{Laba Usaha}} = \frac{\text{Rp } 3.200.000}{\text{Rp } 4.087.500} = 0,78$$

Besarnya nilai payback period 0,78. Artinya, dalam jangka waktu 0,78 tahun atau sekitar 9 bulan modal usaha yang diinvestasikan oleh Ketut Sugiartana pada usaha pembesaran lele ini akan kembali.

3. *Break Event Point* (BEP)

Adapun BEP harga produksi pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Break Event Point} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Jumlah produksi}} = \frac{\text{Rp } 3.178.125}{200 \text{ kg}} = \text{Rp. } 15.890/\text{kg}$$

Nilai BEP harga produksi Rp 15.890/kg. Artinya, titik impas pada usaha pembesaran lele ini akan tercapai dengan harga jual ukuran konsumsi Rp. 15.890/kg.

Analisis Kelayakan Usaha Responden V (I Putu Yasa)

1. R/C Ratio

R/C Ratio (*revenue per cost*) atau perbandingan antara total penerimaan dan total biaya pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} = \frac{\text{Rp } 3.150.000}{\text{Rp.}2.498.125} = \text{Rp. } 1,26$$

Besarnya nilai R/C Ratio 1,26. Artinya, setiap rupiah biaya yang dikeluarkan Ketut Sugiartana akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1,26.

2. *Payback Period*

Payback Period atau masa balik modal pada usaha pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Total investasi}}{\text{Laba Usaha}} = \frac{\text{Rp } 2.000.000}{\text{Rp.}2.607.500} = 0,76$$

Besarnya nilai payback period 0,76. Artinya, dalam jangka waktu 0,76 tahun atau sekitar 8 bulan modal usaha yang diinvestasikan oleh I

Putu Yasa pada usaha pembesaran lele ini akan kembali.

3. *Break Event Point* (BEP)

Adapun BEP harga produksi pembesaran lele adalah sebagai berikut:

$$\text{Break Event Point} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Jumlah produksi}} = \frac{\text{Rp } 2.498.125}{150 \text{ kg}} = \text{Rp. } 16.654/\text{kg}$$

Nilai BEP harga produksi Rp 16.654/kg. Artinya, titik impas pada usaha pembesaran lele ini akan tercapai dengan harga jual ukuran konsumsi Rp. 16.654/kg.

Lampiran 5. Peta Lokasi Penelitian

Peta Kec. Buleleng



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Wawancara dengan Responden (Gde Yudi Seputra)



Foto 2. Kolam Beton Usaha Pembesaran Ikan Lele (Gde Yudi Seputra)



Foto 3. Kolam Terpal Usaha Pembesaran Ikan Lele (Wayan Merta)



Foto 4. Kolam Usaha Pembesaran Ikan Lele (Ketut Sugiartana)



Foto 5. Kolam Usaha Pembesaran Ikan Lele (Gede Wiyasta Sutaatmaja)



Foto 6. Kolam Usaha Pembesaran Ikan Lele (Putu Yasa)